

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional dimana suatu program pendidikan yang diterapkan lebih ditekankan pada kegiatan praktikum selama proses belajar untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan peserta didik. Sejalan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satu kegiatan tersebut yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan yang dipersiapkan untuk mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahlian. Mahasiswa secara perseorangan atau kelompok akan mendapatkan keterampilan khusus sesuai dengan keadaan nyata di lapangan, pengalaman belajar baru, meningkatkan wawasan, dan pengetahuan mahasiswa pada suatu perusahaan. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke dunia industri kerja yang sesungguhnya.

Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember. *Smart Green House* (SGH) Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu unit dari *Teaching Factory* (TEFA) yang bergerak dibidang budidaya tanaman buah segar khususnya komoditas tanaman melon (*Cucumis melo L.*). Sistem budidaya melon yang diterapkan di *Smart Green House* (SGH) Politeknik Negeri Jember ada berbagai macam, diantaranya sistem hidroponik, semi hidroponik, dan konvensional.

Sistem produksi yang dilakukan di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember adalah budidaya hidroponik yang dilengkapi dengan teknologi otomatisasi baik yang terkait iklim mikro maupun fertigasinya. Akan tetapi, dalam proses produksinya tidak semua dilakukan dengan memanfaatkan perangkat teknologi otomatisasi khususnya pada beberapa teknik budidaya seperti polinasi atau

penyerbukan yang dilakukan secara manual dengan bantuan tenaga manusia. Keberhasilan suatu proses produksi baik dari segi kuantitas maupun kualitas sangat erat kaitannya dengan teknik polinasi atau penyerbukan yang diterapkan. Semakin tinggi tingkat daya jadi hasil polinasi, maka semakin tinggi pula harapan produktivitas dari tanaman yang dibudidayakan. Kajian tentang polinasi ini sangat menarik untuk dikaji secara mendalam, karena dalam proses pelaksanaannya yang sederhana sangat menentukan terhadap hasil produksi suatu tanaman.

Berdasarkan uraian diatas, perlu adanya pengkajian lebih dalam mengenai teknik polinasi atau penyerbukan yang diterapkan di *Smart Green House* melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu perusahaan maupun masyarakat.
2. Mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapang atau lokasi PKL.
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Mengembangkan kemampuan atau pemahaman mahasiswa mengenai praktik kerja lapang sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa dalam dunia kerja.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mahasiswa dapat menjelaskan dan mempraktekkan teknik polinasi pada produksi benih dan produksi buah melon sistem hidroponik (*Cucumis melo L.*) di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan dan mempraktekkan permasalahan yang terdapat pada teknik polinasi pada produksi benih dan produksi buah melon

sistem hidroponik (*Cucumis melo L.*) di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember adalah:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga rasa percaya diri dan kematangan diri semakin meningkat.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan nalarnya dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap permasalahan dan kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di *Smart Green House* dibawah koordinasi UPT. Pertanian dan Peternakan Terpadu Politeknik Negeri Jember.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 256 jam yang dimulai pada tanggal 9 November 2020 sampai dengan 20 Februari 2021. Jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja pada hari Senin sampai dengan Sabtu dengan alokasi waktu selama 8 jam per hari.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Praktik Lapang**

Pada metode ini mahasiswa melakukan praktik lapang sendiri yang kegiatannya dilakukan secara langsung di lapangan dengan bimbingan pembimbing lapang.

##### **2. Wawancara**

Metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab serta diskusi dengan pembimbing lapang dan tenaga kerja guna mengumpulkan berbagai informasi di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember.

##### **3. Studi Literatur**

Metode ini, mahasiswa mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL).